1. **Judul Penelitian :**

**PENGEMBANGAN INTRUMEN PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN VARIAN BACKUP PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR II DI SLB NEGERI MAKASSAR**

1. **Subjek Penelitian**

 Di Sekolah Luar Biasa Negeri Makassar, pada peserta didik tunagrahita kelas dasar II . peneliti menemukan bahwa menurut informasi dari guru kelasnya kemampuan penjumlahan anak masih rendah, peserta didik tunagrahita ringan di sekolah tersebut cenderung lamban dalam soal penjumlahan yang bahkan masih sangat sederhana. Mereka terkadang lupa dengan cara penjumlahan yang telah mereka pelajari sendiri.

 Berdasarkan masalah tersebut Peneliti tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran *varian backup*, untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan melalui penerapan pembelajaran *varian backup* pada peserta didik tunagrahita di kelas dasar II di SLB Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu peningkatan kemampuan penjumlahan melalui strategi *varian backup*.

 Strategi pembelajaran adalah cara atau seni menggunakan sumber daya dengan merencanakan terlebih dahulu agar dapat berjalan secara efektif dan efisien guna membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

*Varian backup*  teriri atas dua kata yaitu *varian* dan *backup*. Varian dalam kamus Umum Bahasa indosia diartikan sebagai beragam, bervariasi dan bermacam-macam. Sementara itu kata varian berasal dari bahasa Inggris yang berarti “mundur”.

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *varian backup* adalah strategi pembelajaran yang digunakan dengan menerapkan berbagai macam cara berhitung yang dilakukan dengan teknik mengulangi atau menghitung mundur bilangan-bilangan yang akan dijumlahkan dengan menggunakan benda-benda konkrit.

Dalam penelitian ini strategi *varian backup* menggunakan 3 macam teknik menjumlah atau berhitung, yaitu:

1. Mengitung semuanya dan mulai lagi dari awal. Contoh yang dapat dikemukakan disini adalah 3 + 5 = ? Dalam hal ini peserta didik menhitung benda konkrit seperti buah, jari dan sebagainya. Mula-mula peserta didik menghitung satu, dua, tiga. Kemuadian melanjutkannya kembalo menghitung satu, dua, tiga, empat, lima dengan benda konkrit lainnya. Selanjutnya peserta didik mengitung mulai dari awal lagi dan menghitung semuanya satu, dua, tiga, empat, lima, enam. Tujuh, delapan. Benda-benda konkrit tersebut mewakili bilanganan bulat dalam soal.
2. Menghitung semuanya, dapat diberikan contoh: 3 + 5 = ? peserta didik menghitung benda konkrit pertama satu, dua, tiga dan melanjutkannya dengan menghitung empat, lima, enam, tujuh, delapan.
3. Menghitung lebih lanjut, dapat diberikan contoh 3 + 5 = ? peserta didik menggunakan benda konkrit tetapi menghitung maju mulai dari bilangan yang ditambahkan dan menghitung empat, lima, enam, tujuh, delapan

Penjumlahan dalam matematika merupakan pengetahuan yang terstruktur sebagai seni yang menggunakan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas dan akurat;

 Kesimpulan dari pengertian diatas secara integral dapat dikemukakan bahwa kemampuan penjumlahan pada peserta didik tunagrahita melalui strategi pembelajaran varian backup adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik pada kegiatan penjumlahan setelah menggunakan strategi pembelajaran *varian backup* yang menggunakan beberapa macam teknik penjumlahan yang sederhana dengan menggunakan benda konkrit.